



Peranan Media Google Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 2 Maros

Nurfadilla Dwiyantri Putri ^{1*}, Aliyas², Nur Rahma Asnawi³

Universitas Islam Makassar

*Email: fadillah09@gmail.com

Abstract: This research aims to determine the role of Google media on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 2 Maros, how to use Google media properly and correctly in the student learning process in the digital era, the subjects of this research are students at SMPN 2 Maros class VII, Principal of SMPN 2 Maros Rosmawati, S.Pd., M.Pd, teacher of Islamic religious education subjects, and learning process approach methods.

The research method used is descriptive qualitative. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. To validate the data, use Triangulation, namely comparing all the different data obtained. The research results show that the role of Google in students' learning outcomes is that Google social media is used as a medium for obtaining material in the form of information, images and learning videos. Google is considered to make it easier for teachers to convey material, information, pictures and learning videos will attract students' attention more than theoretical material in the form of files or documents.

Research shows that social media has a positive and negative impact on students' learning process, depending again on the method students use social media, and the need for assistance from teachers and parents for students in using social media properly and correctly, in the process. student learning in the educational space. The influence of the role of social media in this digital era has a huge impact on the learning process, starting from how students examine knowledge to how students think.

Thus, social media has a very important role in supporting learning in the digital era. Social media can make it easier for teachers to provide information to students, with various new innovations and creativity. Several classifications of the role of social media, especially Google, in PAI learning, Google supports PAI learning materials, not only in PAI subjects, but in other subjects at SMPN 2 Maros.

Keywords: Role of Google Media, Learning Results

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media *Google* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Neger 2 Maros, cara menggunakan media *google* dengan baik dan benar pada proses belajar siswa di era digital, subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 2 Maros kelas VII, Kepala sekolah SMPN 2 Maros Rosmawati, S.Pd.,M.Pd, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan metode pendekatan proses belajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan Triangulasi yaitu membandingkan dengan semua data berbeda yang diperoleh, Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *google* terhadap hasil belajar siswa-siswa media sosial *google* ini digunakan sebagai media untuk memperoleh materi dalam bentuk informasi, gambar, dan video pembelajaran. *google* dianggap memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi, informasi, gambar, dan video pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa daripada teori materi berbentuk file ataupun dokumen.

Penelitian menunjukkan bahwa media sosial punya dampak positif dan dampak negatif pada proses belajar peserta didik, tergantung lagi dari metode peserta didik yang menggunakan media sosial, dan perlunya pendampingan dari guru dan orang tua kepada peserta didik dalam menggunakan media sosial yang baik dan benar, pada proses belajar peserta didik pada ruang pendidikan, Pengaruh peranan media sosial di era digital ini

Article History:

Received: 10/10/2023, **Revised:** 13/11/2023, **Accepted:** 09/12/2023

This work is licensed under CC BY 4.0

sangat berdampak pada proses belajar, mulai dari bagaimana peserta didik menelaah pengetahuan sampai pada cara berfikir peserta didik.

Dengan demikian media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran di era digital. Media sosial mampu memudahkan guru dalam memberikan informasi kepada siswa, dengan berbagai inovasi dan kreativitas baru. Beberapa klasifikasi peran media sosial khususnya *google* dalam pembelajaran PAI, *Google* menjadi pendukung materi pembelajaran PAI, bukan saja pada mata pelajaran PAI, namun pada mata pelajaran yang lain di SMPN 2 Maros.

Kata Kunci : Peranan Media Google, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi dewasa ini telah membawa manusia pada era globalisasi yang memberikan kebebasan kepada setiap orang di dunia untuk saling bersosialisasi dengan siapapun dan dimanapun mereka berada. Media sosial termasuk internet merupakan media utama yang dapat digunakan, karena melalui media sosial dan internet seseorang dapat terhubung dengan teman atau bahkan dengan orang asing yang sama sekali tidak dikenal dan berdomisili di luar negeri.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan berbagai dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif, karena di satu sisi memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan dan peradaban manusia, namun di sisi lain menjadi sarana efektif perbuatan melanggar hukum.

Pada perkembangan zaman yang sangat pesat, maka proses belajar mengajar di sekolah turut mengalami perubahan. Dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, penetrasi gadget yang begitu deras telah mengubah paradigma pendidikan menjadi berbasis teknologi. Namun, ke manakah sesungguhnya arah perubahan tersebut? Menurut Jean Piaget dalam Suparno dan Paul, bahwa bayi mulai mengembangkan sensor motorik mereka pada usia antara 0-2 tahun. Pada saat itu, bayi mulai belajar mengkoordinasikan segenap organ tubuh, dalam rangka mengasosiasikannya dengan obyek eksternal. Perkembangan teknologi yang begitu deras telah menyebabkan bayi pada usia tersebut tidak hanya mengkoordinasikan motorik mereka terhadap obyek seperti mobil mainan atau meja, namun juga terhadap gadget. Saat ini telah lahir generasi yang sudah familiar terhadap TIK dari usia sangat dini, meskipun masih terbatas pada aplikasi pendidikan usia dini, namun sudah fasih dalam menggunakan gadget, terutama tablet.⁴

Zaman sekarang setiap orang diberi kemudahan untuk mencari Informasi melalui media Google. Berbeda zaman dahulu untuk melakukan komunikasi dengan orang lain, biasanya dengan membuat janji atau kesepakatan untuk bertemu sehingga terjadilah komunikasi yang membahas tentang hal-hal yang sedang dibicarakan kedua belah pihak atau lebih.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.⁵

Media sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunaanya dapat melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan ide. Namun media sosial ini malah menjadi momok yang sangat menakutkan bagi beberapa peserta didik, apalagi mereka yang menyala gunakan media sosial bukan untuk kepentingan belajar.

Peran media sosial kini telah menjadi satu basis pengaruh besar terhadap proses belajar peserta didik dalam menelaah atau memahami suatu pembelajaran yang diberikan pada ruang

⁴Istanto, Peran Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan, Juma Hmiah WUNY, (2015) ج ١, ٢

⁵Dabukke, Tr' ArbEsianna, ج ١, ٢. " Trans gurasi media pembelajaran im<iniiju gemasi melek digital. ٣ Prosiding
Nasional. 2.015 ٦. hvA.

lingkup pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Kini peran media sosial adalah satu gambaran besar yang memiliki dampak Negatif jikalau para peserta didik menyalagunakannya, namun jika para peserta didik menggunakan media sosial sebagai basis pembelajaran atau pengetahuan maupun informasi maka peran media memiliki dampak positif.

Kajian dalam penelitian ini adalah peranan media *Google* yang digunakan oleh peserta didik SMP Negeri 2 Maros sebagai proses informasi pembelajaran basis Pendidikan Agama Islam, penggunaan dan peranan *Google* yang digunakan oleh peserta didik harus digunakan sebagai media informasi, pembelajaran, dan informasi. Sebenarnya jika para peserta didik menggunakan media *Google* sebagai suatu proses tersebut, maka *Google* menjadi satu media yang mampu menjadi satu kebutuhan pembelajaran terhadap peserta didik.

Jika *Google* digunakan dengan baik, maka *Google* menjadi salah satu media yang mampu memberikan manfaat bagi para peserta didik. namun jika *Google* disalahgunakan, maka akan berdampak buruk terhadap proses dalam pembelajar. Dengan itu, peran *Google* harus dipahami oleh peserta didik dalam menggunakan media tersebut pada proses pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik.

Pada ruang media google dapat dijadikan sebagai proses mendapatkan Informasi tentang keagamaan, seperti dalam bentuk video, foto, tulisan, dan lain-lain yang berbasis keagamaan pada ruang google.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media google untuk meningkatkan Hasil belajar PAI. Lokasi penelitian di di SMP Negeri 2 Maros Provinsi Sulawesi Selatan

Sumber data dalam penelitian ini ada 2, Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama dilapangan.⁶ Dalam hal ini yang menjadi sumber pertama adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Maros dan peserta didik. Data Sekunder adalah data yang diambil dari profil sekolah, dan struktural sekolah yang didapat berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Metode analisis data meliputi langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi, dan kesimpulan (Sugiono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Google dalam proses pembelajaran

Media sosial *google* digunakan pada proses belajar PAI Pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media google, guru tidak selamanya mewajibkan peserta didik memakai handphone untuk membuka media Google salah satunya, dalam mata pelajaran PAI kecuali hanya materi yang memang harus menggunakan Media Google tersebut.

Penggunaan media sosial *google* dalam proses belajar peserta didik mempraktekkan langsung seperti praktek thaharah, berudwuh, dan shalat dalam materi pembelajaran PAI tetapi, ada juga materi dalam mata pelajaran PAI diwajibkan menggunakan media Google ketika materi pembelajaran membuka referensi yang tidak didapatkan dibuku dan membuka Al-qur'an menulis surah dan terjemahannya kecuali yang membawa Al-Qur'an bisa membuka Al-Qur'annya saja hanya sekitar 70% yang membawa Al-Qur'an, karena tidak semua peserta didik juga mempunyai handphone dikelas".⁷

⁶Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.128

⁷ Jumri, S.Ag. Guru mata pelajaran PAI, SMPN 2 Maros, Wawancara oleh penulis di SMPN 2 Maros, 15 Mei 2023

Guru PAI dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melangsungkan pembelajaran, harus pandai dalam memilih media yang akan digunakan untuk berkomunikasi dan belajar dengan siswa, memilih media sosial yang tepat menjadi salah satu faktor utama yang berpengaruh pada efektifitas pembelajaran.

Kegunaan Media *google* pada proses belajar mengajar antara lain:

1. Digunakan untuk mencari terjemahan al-qur'an dan surat atau ayat-ayat al-qur'an
2. Digunakan Menambah refrensi yang tidak ditemukan pada buku-buku pelajaran PAI ketika diberikan tugas
3. Digunakan untuk membuka *google classroom* pada proses belajar ketika guru di maksud oleh guru pada proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran PAI, karna referensi yang digunakan guru dan siswa kadan tidak menemukan apa yang di pelajar pada proses belajar PAI, terkadang juga siswa di arahkan untuk bertanya pada kakak atau orang tua untuk membuka akun *google* ketika diberikan tugas rumah pada peserta didik".⁸

Peranan Media Sosial Google terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI

Dalam konteks pembelajaran, *google* dapat dimanfaatkan sebagai media ajar. media sosial *google* berperan penting dalam memberikan informasi yang luas dan bisa dijadikan sebagai wadah dalam menggali informasi yang dicari ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada proses belajar PAI, media sosial juga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun tugas-tugas yang didapat, pada sisi lain menjadi informasi pengetahuan peserta didik, guru juga kadang mencari informasi pada media sosial soal mata pelajaran yang tidak ditemukan pada referensi-referensi buku yang dipunya sehinnnga *google* sangan berperan pada proses belajar siswa maupun guru".⁹

Jadi dapat dipahami bahwa *google* punya peran penting dalam proses belajar untuk mencari informasi dan berita yang di cari, sebab referensi buku-buku yang tersedia kadang tidak lengkap dalam memberikan informasi mengenai mata pelajaran yang dipelajari.

Selain dapat memberi peran media google juga mempunyai dampak baik yang bersifat negatif maupun dampak positif.

Dampak negatif media sosial *google* adalah mengurangi minat membaca buku peserta didik dan mengharapnkan *google* untuk menjawab tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan kadang peserta didik menyalagunakan hendphone untuk mencari informasi sekitar mata pelajaran, guru memerintah untuk mencari informasih di *google* siswa membuka aplikasi-aplikasi lainnya, dan peserta terbiasa menggunakan henphone dengan alasan mencari informasi padahal membuka media-media lain dan bermain media pada hanphone atau game yang ada pada handphone".¹⁰

Sedangkan dampak positif media sosial *google* adalah memberikan informasi, berita, foto, vidio, dan lain-lain yang ada pada mata pelajaran PAI sehingga peserta didik dan pendidik mudah untuk mencari informasi yang bersangkutan dengan mata pelajaran yang didapatnya".¹¹

⁸ Jumri,S.Ag.Guru mata pelajaran PAI, SMPN 2 Maros, Wawancara oleh penulis di SMPN 2 Maros, 18 Mei 2023

⁹ Jumri,S.Ag.Guru mata pelajaran PAI, SMPN 2 Maros, Wawancara oleh penulis di SMPN 2 Maros, 18 Mei 2023

¹⁰ Jumri,S.Ag.Guru mata pelajaran PAI, SMPN 2 Maros, Wawancara oleh penulis di SMPN 2 Maros, 18 Mei 2023

¹¹ Jumri,S.Ag.Guru mata pelajaran PAI, SMPN 2 Maros, Wawancara oleh penulis di SMPN 2 Maros, 18 Mei 2023

Faktor Pendukung dan Penghambat Media *google* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI

Faktor Pendukung antara lain :

a. Proses mengajar Guru

Guru SMPN 2 Maros biasanya memakai LCD dalam menyampaikan materi pembelajaran bahkan biasanya juga guru membuka media Google lalu menampilkan Gambar/Video-Video yang menyangkut mata pelajaran PAI Contohnya, Seperti Video kartun yang melakukan gerakan shalat dan berudhhu, Tujuan guru menampilkan video kartun Islam tersebut agar peserta didik dalam proses belajar memiliki daya tarik, semangat, dan tidak membosankan dalam mengikuti proses belajar, selain itu adapun hasil belajar peserta didik dengan cara mengajar guru seperti itu peserta didik juga dapat lebih mencernah atau menangkap secara langsung baik pembelajaran tersebut dibanding teori yang diberikan dan dijelaskan secara panjang dan rinci. Hal ini karena media pembelajaran memiliki sebagai alat bantu dalam mengajar, pemilihan dan manfaat media pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran tentu akan membuat pembelajaran lebih menarik, efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.¹²

b. Proses kerja Tugas

Peserta didik dalam proses mengerjakan tugas dengan menggunakan Media *Google* itu, peserta didik dapat lebih cepat dan tepat mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru dengan *mengshearching* saja satu persatu soalnya di Media Google lalu menemukan jawaban soal yang diberikan dengan itu peserta didik cepat dalam mengumpulkan tugasnya.

c. Memahami mata pelajaran PAI

Proses Pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan media sosial *google* sangat membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang didapat oleh peserta didik dengan melihat gambar, vidio, maupun informasi lainnya yang ada pada *google*.

Faktor Penghambat antara lain :

a. Proses dalam Pelajaran PAI

proses belajar materi PAI peserta didik terkadang tidak sesuai dengan kesiapan peserta didik dan fasilitas yang dimiliki karena tidak semua peserta didik membawa dan mempunyai alat komunikasi (*handphone*) maka dari itu guru SMPN 2 Maros tidak selamanya memerintahkan peserta didiknya untuk menggunakan *handphone* dalam belajar kecuali ada materi yang harus menggunakan media Google tersebut. Selain itu, Guru juga tidak mempunyai cukup waktu untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan semua materi PAI yang diampu. Karena kadang ada beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam menggunakan media atau aplikasi yang menunjang proses pembelajaran karena kurangnya penguasaan IT, maka dari itu dalam mata pelajaran PAI pihak sekolah menyiapkan buku cetak pelajaran PAI agar peserta didik mempelajari materi yang ada didalam buku cetak tersebut.¹³

b. Proses membuat Tugas

tugas yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media Google itu biasanya yang menghambat dalam mencari jawaban di Media Google yaitu jaringan karena, jaringan dimasing-masing *handphone* yang dimiliki oleh peserta didik itu tidak selamanya baik atau stabil bahkan ada juga yang tidak mempunyai data/kuota untuk *searching* di *Google*, maka dari itu peserta didik diperintahkan untuk mencari saja jawaban dari soal-soal yang di berikan oleh

¹² Jumri,S.Ag.Guru mata pelajaran PAI, SMPN 2 Maros, Wawancara oleh penulis di SMPN 2 Maros, 20 Mei 2023

¹³ Jumri,S.Ag.Guru mata pelajaran PAI, SMPN 2 Maros, Wawancara oleh penulis di SMPN 2 Maros, 20 Mei 2023

guru di buku cetak PAI saja agar peserta didik juga tidak dibiasakan untuk malas mencari jawaban yang ada di buku dengan membaca, dalam hal itu peserta didik dibiasakan untuk tidak selamanya bergantung dalam mencari jawaban dari soal-soal yang diberikan guru melalui Media Google. .

PENUTUP

Penggunaan media Google saat ini menjadi bagian utama yang penting dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maros Kabupaten Maros. *Google* menjadi media yang utama digunakan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa karena biaya yang relatif murah dan mudah diakses oleh siswa. Google digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maros untuk pembelajaran karena sangat memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran.

Media Google memiliki peranan penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dapat membantu guru PAI dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan seperti *classroom* untuk memberi dan mengumpulkan tugas peserta didik.

Faktor pendukung dan penghambat peranan media Google terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI: tersedianya fasilitas media google dan kemampuan guru menggunakan media yang ada merupakan pendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik, tidak meratanya kemampuan guru dalam menggunakan media dan jaringan internet yang sering mengalami gangguan merupakan faktor yang menghambat pemanfaatan media Google di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamdan & Khader. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, (Juli 2023)
- Istanto, 2015, *Peranan Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Ilmiah WUNY
- Jihad, Asep & Haris, Abdul, 2013, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi pressindo
- Jumri., Guru mata pelajaran PAI, SMPN 2 Maros, Wawancara oleh penulis di, 20 Mei 2023
- Kaplan & Haenin, *Optimalasi media sosial*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi 2010
- Kartajaya, 2008, *Optimalasi media sosial*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi.
- Merry, 2011, *Optimalasi media sosial*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi.
- Rahayu Nina, Hawari Elvina, Aliyas, *Pengembangan Karier Guru Selama dalam Jabatan: Analisis Kompetensi Profesional*, <https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/66> (10 Maret 2023)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011